

**STRATEGI PAIKEM
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS I
MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL
KECAMATAN KARANGLEWAS BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)**

**Oleh:
RIEZKY WAHYU APRIELYANI
NIM. 1323310022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berpikir merupakan kunci-kunci dalam menyelesaikan masalah, menyaring informasi, pencapaian prestasi serta pembentukan kepribadian. Interaksi edukatif di dalam pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan saja. Namun lebih kepada proses berfikir dan bernalar pada suatu objek. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar tersebut, Bloom membaginya ke dalam 3 ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.¹

Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati untuk belajar. Melalui pembelajaran aktif, siswa mampu mengoptimalkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik. Belajar aktif sangat diperlukan untuk memicu kreativitas cara berfikir siswa, termasuk di dalam pembelajaran matematika yang memerlukan proses berfikir logis, rasional, analisis dan nalar.²

Piaget berpendapat bahwa proses belajar harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif yang dilalui siswa. Tahapan tersebut dibagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap sensori motor, tahap pra-operasional, tahap operasional dan tahap operasional formal. Menurut tempat tahapan di atas, untuk usia siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) termasuk dalam tahap operasional konkret. Yaitu seorang siswa dapat membuat kesimpulan dari

1. ¹ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Jogjakarta: TERAS, 2010), hlm.

² Mel Silberman, *Active Learning* (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 11.

sesuatu pada situasi nyata atau dengan menggunakan benda konkret, dan mampu mempertimbangkan dua aspek dari situasi nyata secara bersama-sama (misalnya: antara bentuk dan ukuran).³

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang merupakan alat fikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya yaitu logika dan intuisi; analisis dan konstruksi; generalitas dan individualitas; serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika; geometri dan analisis.⁴ Bidang studi matematika sebagai salah satu objek pada satuan pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang mempunyai peran sebagai sarana berfikir deduktif, logis dan ilmiah. Departemen Pendidikan Nasional menekankan bahwa dengan mempelajari matematika, siswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Kemampuan yang berkaitan dengan matematika yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.
2. Kemampuan menggunakan matematika sebagai alat komunikasi.
3. Kemampuan menggunakan matematika sebagai cara bernalar yang dapat dialih gunakan pada setiap keadaan, seperti berfikir kritis, logis, sistematis, bersifat objektif dan jujur.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan proses efektif yang berorientas pada peningkatan kualitas progresif, kompetitif, serta kondusif.

³ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 96.

⁴ H.B. Uno dan Mari Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 109.

Oleh karena matematika sering dianggap sulit dan menakutkan bagi siswa, tak jarang mereka menjadi malas untuk mempelajarinya. Sehingga diperlukan sebuah inovasi yang dikemas menarik di dalam pembelajaran matematika. Tujuannya agar menghadirkan kegiatan pembelajaran yang mendorong, merangsang dan menarik minat siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara optimal.

Salah satunya melalui strategi yang dapat membuat siswa nyaman, rileks dan senang terhadap pembelajaran matematika. Hal ini diterapkan guna mengurangi kesan sulit dan menakutkan seperti yang melekat pada pembelajaran matematika selama ini. Selain berpengaruh kepada prestasi siswa, kecerdasan logika matematika siswa juga dapat dikembangkan melalui stimulus yang tepat. Dibutuhkan pula kesabaran dan kegigihan yang tinggi agar siswa dapat mencintai dan memahami konsep-konsep pembelajaran matematika. Sehingga dibutuhkan strategi jitu agar memberi kesan kepada siswa bahwa pembelajaran matematika itu menyenangkan.⁵

Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.⁶ Strategi PAIKEM merupakan pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses

⁵ Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 52.

⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 3.

pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan.⁷Ruang lingkup strategi PAIKEM antara lain bagaimana cara: (1) pengorganisasian materi pembelajaran; (2) menyampaikan pembelajaran serta (3) pengelolaan pembelajaran.⁸

Contoh penerapan strategi PAIKEM adalah dengan penggunaan bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik dan kontekstual. Tujuannya yaitu dapat mengurangi adanya kebosanan siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta proses pembelajaran menjadi lebih efektif.⁹Interaksi dinamis antara guru dan siswa merupakan sarana yang tepat untuk mengembangkan pengajaran yang berhasil dengan tidak mengesampingkan adanya perbandingan dalam kemampuan dan minat.¹⁰

Menurut hasil wawancara pada hari Selasa, 21 Maret 2017 dengan Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I. selaku guru kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, tantangan yang dihadapi di dalam proses pembelajaran terletak pada kemampuan siswa, latar belakang, usia yang berbeda serta suasana hati mereka. Penekanan materi pembelajaran siswa kelas I terletak pada 3 (tiga) kemampuan dasar yang mereka miliki, yakni kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Sedangkan Ibu Atgi Diyah Susanti, S.Pd.AUD memaparkan

⁷ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 135.

⁸ H.B. Uno dan Masri Kuadrat, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 10.

⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 14.

¹⁰ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 43.

bahwa penerapan strategi juga berperan di dalam proses pembelajaran di kelas I.¹¹

Salah satu strategi yang diterapkan oleh guru kelas I di dalam kegiatan pembelajaran khususnya matematika adalah strategi PAIKEM, yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan menerapkan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah diserap oleh siswa. Seperti hal yang dinyatakan oleh Peter Klien bahwa, "*Learning is most effective when it's fun*" (belajar akan berlangsung sangat efektif jika berada dalam keadaan yang menyenangkan).¹²

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul, diperoleh adanya kesinambungan antara siswa, guru serta orang tua yang berjalan sinkron satu sama lain. Terlihat dari cara guru mengajar dengan menggunakan media, metode dan strategi yang mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas I. Sehingga berdampak pada siswa yang awalnya tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, yang kurang paham di dalam berhitung menjadi dapat berhitung dan yang awalnya masih kesulitan menulis menjadi dapat menulis. Selain itu juga, peran orang tua

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Atgi Diah Susanti, S.Pd.AUD. & Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I. selaku Guru Kelas I MI Karanglewes Kidul pada Hari Selasa, 21 Maret 2017.

¹² Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 271-272.

sangatlah berdampak di dalam membangun motivasi baik untuk guru maupun untuk siswa itu sendiri.¹³

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai, “Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Matematika Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul Kecamatan Karanglewes Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.”

B. Definisi Operasional

Judul skripsi yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Matematika Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul Kecamatan Karanglewes Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.”

Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti akan memberikan batasan-batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi PAIKEM

Strategi PAIKEM adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi rasa jenuh dan monoton. PAIKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yaitu pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran disertai penataan lingkungan yang baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif,

¹³ Hasil Observasi Pendahuluan di MI Muhammadiyah Karanglewes pada Hari Selasa, 21 Maret 2017.

inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan. PAIKEM membuka ruang pada siswa untuk melakukan kegiatan yang beragam dalam mengembangkan keterampilan dan pemahamannya. Para siswa dipancing agar tertarik sehingga mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan.¹⁴

Strategi PAIKEM dilatarbelakangi realitas model pembelajaran yang cenderung membuat siswa merasa malas dan bosan dalam belajar, di mana siswa hanya duduk pasif mendengarkan guru berceramah tanpa memberikan reaksi apapun kecuali mencatat di buku tulis apa yang diucapkan oleh guru mereka. Strategi monoton yang seperti itu, hanya akan menggiring siswa pada kejenuhan. Kelas bagi siswa tak ubahnya bagaikan ruang menakutkan yang setiap harinya selalu memaksa mereka untuk duduk rapi sambil mendengarkan.¹⁵

Strategi mengajar PAIKEM menghadirkan paradigma baru yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sehingga memungkinkan siswa dan guru bersama-sama aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, membuka ruang bagi guru dan siswa untuk melakukan kreativitas secara bersama-sama.

a) Pembelajaran aktif

Aktif di sini dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa, sehingga siswa aktif

¹⁴ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 135.

¹⁵ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, hlm. 135-136.

bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran aktif. Melalui pembelajaran aktif, diharapkan siswa akan lebih mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar serta potensi yang dimilikinya.

b) Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran dengan memperkenalkan sesuatu yang berbeda, yang belum pernah dialami oleh siswa sebelumnya guna memperoleh pengalaman baru. Sesuatu yang baru tidak identik dengan harga mahal. Apa yang nampaknya sederhana bisa saja membuat pembelajaran menjadi lebih hidup, karena peran sang guru yang mampu melakukan suatu inovasi baru. Di dalam menciptakan suasana pembelajaran inovatif, kemauan dan keinginan guru menjadi hal terpenting untuk membuat proses pembelajaran menjadi menarik untuk diikuti dan menghilangkan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan inovasi-inovasi positif yang tertanam pada siswa akan merangsang keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi hidup dan menarik.

c) Pembelajaran Kreatif

Kreatif adalah cara berfikir yang mengajak kita keluar dan melepaskan diri dari pola umum yang sudah terpatrit di dalam ingatan. Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengeluarkan

daya pikir dan daya karsanya dalam menciptakan sesuatu di luar pemikiran orang kebanyakan.

d) Pembelajaran Efektif

Efektif memiliki makna tepat guna, artinya sesuatu yang memiliki pengaruh terhadap apa yang akan dicapai. Pembelajaran efektif artinya pembelajaran yang mampu mencapai kompetensi yang telah dirumuskan, di mana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran dikatakan efektif jika terjadi perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

e) Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran interaktif dan atraktif, sehingga siswa dapat memusatkan perhatian terhadap pembelajaran yang sedang dijalani. Serta menciptakan kondisi pembelajaran yang sedemikian rupa, sehingga siswa merasa nyaman di dalam kelas, karena proses pembelajaran berkesan menyenangkan dan bermakna.¹⁶

2. Mata Pelajaran Matematika

Matematika berasal dari kata Yunani "*mathein*" atau "*mathenein*", yang artinya mempelajari. Menurut Nasution kata matematika diduga erat hubungannya dengan kata Sansekerta, medha atau widya yang artinya kepandaian, ketahuan atau intelegensia. Yakni matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola

¹⁶ J.M. Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm 59-61.

hubungan yang ada di dalamnya. Menurut Johnson dan Myklebust, matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya yaitu untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan pemikiran.¹⁷

Pembelajaran matematika yang diberikan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah konsep-konsep yang mendasar dan penting serta tidak boleh dianggap remeh. Jika konsep-konsep matematika awal sudah tertanam dengan baik, maka tidak akan menimbulkan kesulitan bagi siswa untuk pembelajaran matematika berikutnya.

Matematika mengajarkan logika berfikir berdasarkan akal dan nalar. Namun harus diingat bahwa sifat umum matematika itu abstrak atau tidak nyata karena terdiri dari simbol-simbol. Menurut Jean Piaget, siswa khususnya usia Sekolah Dasar (7 - 11 tahun) diklasifikasikan ke dalam tahap konkret operasional. Secara natural, cara belajar yang terbaik adalah menggunakan benda konkret atau nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dengan pancaindra mereka.

Sedapat mungkin, pembelajaran matematika diajarkan dengan cara dilihat, dipegang, dimainkan, digambar dan diucapkan lalu dituliskan. Pengalaman melakukan suatu pembelajaran secara nyata ini, akan sangat membantu siswa dalam membentuk abstraksi yang dibutuhkan dalam memahami matematika.¹⁸

¹⁷ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 71.

¹⁸ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, hlm. 71.

3. Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Matematika

Strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika yaitu strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang dikemas agar proses pembelajaran matematika menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika sangatlah efektif dan efisien. Karena strategi ini memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam dan menyenangkan untuk mengembangkan aspek keterampilan, sikap dan pemahaman.

Strategi PAIKEM di dalam pembelajaran matematika disajikan melalui, antara lain :

- a. Multi metode dan multi media
- b. Praktik dan bekerja dalam satu tim
- c. Pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekitar
- d. Pembelajaran dilakukan di dalam dan di luar kelas
- e. Mencakup multi aspek (logika, praktik dan etika)¹⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?”

¹⁹ J.M. Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 56.

D. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

2) Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti. Berikut adalah penjabaran dari manfaat yang peneliti harapkan.

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pengetahuan, menambah khazanah ilmu pendidikan dasar dan pengembangan bagi dunia pendidikan. Serta memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika, khususnya di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika prestasi belajar matematika siswa dapat meningkat, maka akan tercipta sumber daya manusia yang handal. Sehingga siswa dapat mengaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keefektifan penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Selain itu, dapat juga dijadikan sebagai contoh bentuk peningkatan sekolah dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan ilmu pengetahuan, bahan pertimbangan, masukan dan sebagai bahan evaluasi agar lebih dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas I, sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih efektif, kondusif dan bermakna.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penggunaan strategi PAIKEM diharapkan para siswa dapat belajar matematika dengan rileks dan nyaman, karena suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dalam memperbaiki kualitas pembelajaran matematika di kelas secara berkelanjutan. Peneliti juga dapat mempelajari keefektifan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, di antaranya yaitu:

1. Skripsi dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Alat Peraga Timbangan Kelas I MI Ma’arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga Tahun 2013/2014” yang ditulis oleh Eni Nur Isbandiyah (2014). Dalam penelitian ini menjelaskan tentang cara mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran matematika yang harus diatasi sedini mungkin. Maka, diperlukan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tertarik belajar matematika. Dengan media yang tepat, dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih memahami dalam proses pembelajaran matematika dan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.
2. Skripsi dengan judul, “Metode Pembelajaran Matematika di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016” yang ditulis oleh Umi Fatmawati (2015). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa MIN Sikanco telah terakreditasi A dan mempunyai banyak mempunyai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

Salah satu pelajaran yang sering mendapat juara dalam perlombaan adalah mata pelajaran matematika. MIN Sikonco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap menggunakan metode seperti metode penugasan (*resitasi*), metode latihan (*drill*), dan metode tanya jawab.

3. Skripsi Ali Farkhan (2011) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Karanganyar Gandrungmangu Cilacap Tahun Ajaran 2010/2011” yang menjelaskan tentang penggunaan metode latihan dalam pembelajaran matematika sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.
4. Skripsi Arumsyah Prembayun (2014), dengan judul “Metode Pembelajaran Matematika di MI Ma’arif NU I Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015” yang menjelaskan tentang metode-metode apa saja yang dapat diterapkan di dalam pembelajaran matematika. Guna meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa MI Ma’arif NU I Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan,

pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasannya.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama: strategi PAIKEM yang meliputi: pengertian strategi PAIKEM; macam-macam strategi PAIKEM; prinsip strategi PAIKEM; metodologi dan karakteristik strategi PAIKEM; serta kelebihan dan kelemahan strategi PAIKEM. Sub bab kedua mengenai : mata pelajaran matematika, yang meliputi pengertian pembelajaran matematika; karakteristik pembelajaran matematika; tujuan pembelajaran matematika dan materi pembelajaran matematika kelas I. Sub bab ketiga tentang : penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika yang meliputi: peran guru dan siswa; proses pelaksanaan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika; dan penilaian pada strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika.

BAB III berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian; sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari empat sub bab, yakni sub bab pertama: berupa gambaran umum MI

Muhammadiyah Karanglewes Kidul Kecamatan Karanglewes Banyumas; sub bab kedua tentang penyajian data; sub bab ketiga tentang pelaksanaan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika kelas I MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 dan sub bab keempat analisis data.

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan, saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Matematika Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.” Melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, *interview* dan dokumentasi dengan berbagai metode, mengolah data serta menganalisis data sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan “Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Matematika Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017” oleh guru kelas I yaitu Ibu Atgi Diyah Susanti, S.Pd.AUD. serta Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I. sudah baik dan sesuai prosedur pelaksanaan.

Strategi PAIKEM atau Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi rasa jenuh dan monoton. Strategi PAIKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan.

Dalam pelaksanaan strategi PAIKEM sekurang-kurangnya terdapat 4 (empat) komponen atau prinsip yang dapat diidentifikasi, yaitu mengalami,

interaksi, komunikasi dan refleksi. Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul keempat komponen itu telah terlaksana.

1. Mengalami, siswa kelas I melalui praktik secara langsung melakukan pembelajaran matematika menggunakan strategi PAIKEM. Sehingga dapat mengaktifkan serta mengoptimalkan pancaindra mereka.
2. Interaksi, di kelas I ini interaksi guru dengan siswa sangat mendukung jalannya kegiatan pembelajaran matematika dengan strategi PAIKEM. Guru berperan sebagai pengajar yang menciptakan suasana kondusif, memberikan motivasi, bimbingan dan mengarahkan agar siswa kelas I dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya.
3. Komunikasi yaitu cara penyampaian materi pembelajaran matematika dengan strategi PAIKEM di kelas I dengan cara yang menarik, variatif dan inovatif sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa.
4. Refleksi, umpan balik dari guru atau siswa lain terhadap hasil kerja seorang siswa. Apakah siswa tersebut telah memahami materi pembelajaran matematika yang diberikan.

Langkah-langkah strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan. Keempat tahap tersebut telah dilaksanakan dengan baik sesuai teori yang dipaparkan oleh guru kelas I yaitu Atgi Diyah Susanti, S.Pd.AUD. serta Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Matematika Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan agar MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Banyumas lebih maju di bidang IPTEK maupun agama, antara lain:

1. Kepala Madrasah

- a. Dukungan Kepala Madrasah sangat berperan penting dalam memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik, bermutu serta profesional. Dukungan Kepala Madrasah ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan agar guru termotivasi untuk menggali kreativitas dan inovasi di dalam proses pembelajaran.
- b. Melakukan evaluasi agar guru dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilannya di dalam pengelolaan kelas.
- c. Kepala Madrasah diharapkan senantiasa melakukan *controlling* dalam proses kegiatan belajar-mengajar.
- d. Memberikan *reward* atau penghargaan terhadap guru berprestasi sehingga memacu guru untuk terus belajar dan belajar menjadi lebih baik.

2. Guru Kelas I

- a. Senantiasa meningkatkan keterampilan dalam menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajaran matematika di kelas I.

- b. Dapat memanfaatkan semaksimal mungkin baik media/alat peraga yang ada di sekolah maupun di lingkungan sekitar sekolah.
- c. Guru diharapkan untuk memberikan variasi-variasi yang lebih menarik agar suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa tidak merasa jenuh di dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Siswa-Siswi Kelas I

- a. Diharapkan selalu rajin dan giat dalam belajar di rumah maupun di sekolah, sehingga prestasi belajar terus meningkat.
- b. Hendaknya siswa lebih aktif dan antusias di dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. KATA PENUTUP

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrobbil'alamin..

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Matematika Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul Kecamatan Karanglewes Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017."

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti

membuka lebar kritik serta saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap skripsi yang telah disusun sedemikian rupa dapat bermanfaat baik bagi peneliti itu sendiri dan pembaca pada umumnya. Tak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik materiil maupun non materiil. Sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal dan senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin..

Akhirul kalam..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmani, J.M. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*.
Jogjakarta:
Diva Press.
- Asmani, J.M. 2010. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asmani, J.M. 2014. *Tips Membangun Komunitas Belajar di Sekolah*. Jogjakarta:
Diva Press.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar-Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*.
Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto & Tarial. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Jogjakarta: Gava Media.
- Durori, Moh. 2002. *Model Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)*. Banyumas: Mitra Mas.
- Emzir. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Fadli, Aulia. 2010. *Koleksi Games Seru & Kreatif Untuk Meningkatkan IQ Dan ESQ Anak*. Jogjakarta: Pustaka Marwa.
- Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar-Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jannah, Raodatul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mulyaningsih. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Pitadjeng. 2015. *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Biarkan Anakku Bermain*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sher, Barbara. 2009. *Smart Play For Kids "101 Permainan dan Outbound yang Mencerdaskan Anak"*. Jogjakarta: BookMarks.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua dan Para Pecinta Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar & Mikro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: TERAS.

- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Jogjakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana & Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, H.B & Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, H.B & Nurdin Muhammad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Webe, Agung. 2010. *Smart Teaching: 5 Metode Efektif Lejitkan Prestasi Anak Didik*. Jogjakarta: Jogja Bangkit Publisher.